

**SEBARAN GAMBAR CADAS FIGURATIF MANUSIA PADA
KAWASAN GUA-GUA PRASEJARAH MAROS-PANGKEP**



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora Pada Departemen Arkeologi Fakultas Ilmu
Budaya Universitas Hasanuddin**

Oleh
**MUH. ANUGRAH TANTRA ABADI A.
F071171311**

**DEPARTEMEN ARKEOLOGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

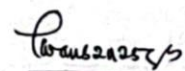
LEMBAR PENGESAHAN

Sesuai Surat Tugas Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Nomor :
**1951/UN4.9/KEP/2021, tanggal 06 Oktober 2021, dengan ini kami menyatakan
menerima dan menyetujui skripsi ini.**

Makassar, 4 Februari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Iwan Sumantri, M.A., M.Si.

NIP. 195912211987031005



Dr. Supradi, S.S., M.A.

NIP. 197507072002121002



Disetujui untuk diteruskan
Kepada Penitia Ujian Skripsi.
Dekan,

u.b. Ketua Departemen Arkeologi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin



Dr. Rosmawati, S.S., M.Si.
Nip. 197205022005012002

SKRIPSI

**SEBARAN GAMBAR CADAS FIGURATIF MANUSIA PADA KAWASAN
GUA-GUA PRASEJARAH MAROS – PANGKEP**

Disusun dan diajukan oleh

**Muh. Anugrah Tantra Abadi A.
F71171311**

Telah dipertahankan di depan panitia ujian skripsi

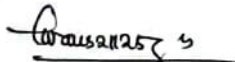
Pada tanggal 27 Februari 2023

Dinyatakan telah memenuhi syarat

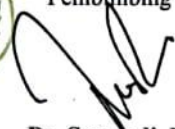


**Menyetujui
Komisi Pembimbing,**



Pembimbing I


Drs. Iwan Sumantri, M.A., M.Si.
Nip: 195912211987031005


Pembimbing II


Dr. Supriadi, M.A.
Nip: 197507072002121002

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Akin Duli, M.A.
Nip: 196407161991031010

Ketua Departemen Arkeologi
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin


Dr. Rosmawati, S.S., M.Si.
Nip: 197205022005012002

**UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

Pada hari Jumat, 10 Maret 2023 Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik Skripsi yang berjudul :

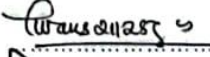

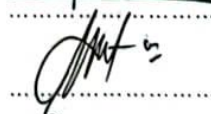



**SEBARAN GAMBAR CADAS FIGURATIF MANUSIA PADA KAWASAN
GUA-GUA PRASEJARAH MAROS – PANGKEP**

Yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.



06 Maret 2023

Panitia Ujian Skripsi

| | | |
|-----------------------------------|---------------|--|
| 1. Drs. Iwan Sumantri, M.A.,M.Si. | Ketua |  |
| 2. Dr. Supriadi, M.A. | Sekretaris |  |
| 3. Prof. Dr. Akin Duli, M.A. | Penguji I |  |
| 4. Andi Muh. Saiful, S.S.,M.A. | Penguji II |  |
| 5. Drs. Iwan Sumantri, M.A.,M.Si. | Pembimbing I |  |
| 6. Dr. Supriadi, M.A. | Pembimbing II |  |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. Anugrah Tantra Abadi A.
NIM : F071171311
Fakultas : Ilmu Budaya
Program Studi : Arkeologi
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulis saya yang berjudul :

SEBARAN GAMBAR CADAS FIGURATIF MANUSIA PADA KAWASAN GUA- GUA PRASEJARAH MAROS-PANGKEP

Adalah karya tulisan saya dan merupakan pengambil alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 9 Maret 2023



Yang menyatakan,

(Muh. Anugrah Tantra Abadi A.)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas melimpahnya rahmat dan hidayah yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Sebaran Gambar Cadas Pada Gua-gua Kawasan Prasejarah Maros-Pangkep” pada saat yang tepat. Alhamdulillah, penulis menyadari bahwa karya yang tercipta ini sangatlah jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari segala pihak. Untuk itu maka biarkan penulis untuk menuliskan beberapa kata sebagai rasa terima kasih kepada orang-orang yang membantu proses terciptanya karya ini.

Ungkapan terima kasih pertama saya haturkan kepada seluruh civitas akademik Universitas Hasanuddin terkhusus kepada Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc. selaku pimpinan perguruan tinggi. Kepada Prof. Dr. Akin Duli, M.A selaku dekan Fakultas Ilmu Budaya Unhas. Ungkapan terima kasih terbesar penulis berikan kepada jurusan Arkeologi terkhusus pada pimpinan departemen Dr. Rosmawati, S.S., M.A. yang tak lupa selalu memberikan dukungan kepada seluruh mahasiswanya. Tak lupa kepada seluruh dosen dan administrasi saya haturkan rasa terima kasih karena tanpa mereka penulis tidak akan sampai pada tahap penulisan tugas akhir ini.

Kepada Drs. Iwan Sumantri, M.A., M.Si (Kak Iwan) selaku Pembimbing 1 dan senior penulis ucapkan banyak terima kasih karena tiada hentinya memberikan masukan dan arahan terhadap skripsi ini serta pesan-pesan moral yang diberikan selama penulis menjalani perkuliahan. Kepada Dr. Supriadi, M.A selaku pembimbing 2 dan senior yang tak hentinya memberikan dukungan dan dorongan

sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Maafkan penulis jikalau terdapat kesalahan atau kekeliruan yang dilakukan kepada pembimbing selama masa bimbingan. Semoga segala ilmu yang diberikan dapat bermanfaat kedepannya.

Kepada kakak Adhi Agus Oktaviana beserta tim penelitian ulu tedong yang kerap kali memberikan arahan dan masukan lewat diskusi-diskusi lepas yang sering dilakukan. Terima kasih besar juga kusampaikan kepada angkatan Pallawa 2017 karena telah berbagi suka dan duka selama masa perkuliahan, Kalian Keren !.

Tak lupa teman-teman Keluarga Mahasiswa Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin terutama untuk kamda-kamda angkatan 2011 (Kak meti, kak arung, kak afdal, kak jon beserta , kak awal), 2012 (Kak wiwin, kak mimin, kak ian), 2013 (Kak takbir, kak edar, kak edy), 2014 (kak uli, kak toi, kak ali, kaka bams, mang yoga, kak ode, kaka rung, kak wike, kak Fatimah) ilyou maneng, 2015 (Kak tulus, kak Marwan, kak arwin, kak andoni, kak fery) tanpa kalian nda tau jadi apaya, 2016 (Eca, aso, alwi, zul tania, eko lale, danu).

Teman-teman angkatan yang dajjal Sandeq 2017 (dolo setan, aldy dajjal, imam axu, mas ian, saharudding dg. Lewa, riko sok polos, immang sipaling ahli, hermang ganteng, samsullah from bonca, ben talekang, marsel, mega, faizah, fira, ummi, ayu, Erika, monira, inces. Kalian makhluk terg*blok yang ada di bumi semesta. Serta teman-teman angkatan 2018, 2019, 2020, 2021 yang tiada hentinya mensupport penulis dan membantu penulis dalam segala hal. Maaf jikalau selama ini penulis tidak dapat memberikan sesuatu yang berkesan untuk kalian semua. Jangan semangat tetap putus asa. Terima kasih kepada ananaka karena telah

menghibur dalam acara Sastra Gembira sehingga penulis bisa lebih bersemangat menyelesaikan tugas akhir ini. Jangan lupa tappare, dan stay high !

Terima kasih kuucapkan kepada kedua orang tua beserta seluruh keluarga yang ada di rumah di sana di sini dan dimanapun kalian berada, karena terciptanya tulisan serta gelar yang akan kudapatkan nanti adalah berkat dukungan dan arahan dari kalian semua. Thankyu. Terima kasih kuucapkan kepada saudara-saudariku yang ada di BEM, makasih karena telah mewarnai beberapa bulanku Bersama kalian di kotak sempit itu hahahaha. Terima kasih juga kuucapkan kepada kekasihku Oktriani Sabbena, S.S yang tiada henti memberi support (berupa makian) dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Semangat kita berdua, perjalanan masih panjang. Terima kasih untuka kalian semua.

Terima kasih juga kepada diri sendiri karena telah sanggup bertahan di tengah kencangnya ombak dan badai.

Makassar, 23 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|--------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR FOTO | xviii |
| DAFTAR TABEL | xxv |
| ABSTRAK | xxx |
| ABSTRACT | xxxii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat penelitian | 7 |
| 1.5 Metode Penelitian | 7 |
| 1.5.1 Rancangan Penelitian | 7 |
| 1.5.2 Pengumpulan Data | 8 |
| 1.5.3 Pengolahan Data..... | 10 |
| 1.6 Kerangka Konseptual | 11 |
| BAB II PROFIL WILAYAH | 14 |

| | | |
|--------------------------------|-------------------------------------|-----------|
| 2.1 | Kabupaten Maros | 14 |
| 2.2 | Kabupaten Pangkep | 15 |
| 2.3 | Lingkungan Karst Maros-Pangkep..... | 16 |
| 2.4 | Lokasi Penelitian | 17 |
| BAB III DESKRIPSI | | 19 |
| 3.1 | Leang Tagari..... | 19 |
| 3.2 | Leang Bulu Sippong 4 | 23 |
| 3.3 | Leang Pamelakkang Tedong | 25 |
| 3.4 | Leang Caddia..... | 28 |
| 3.5 | Leang Kassi | 37 |
| 3.6 | Leang Sapiria..... | 39 |
| 3.7 | Leang Kajuara | 48 |
| 3.8 | Leang Lompoa..... | 50 |
| 3.9 | Leang Bulu Sippong 1 | 53 |
| 3.10 | Leang Monroe..... | 55 |
| 3.11 | Leang Karama..... | 57 |
| 3.12 | Leang Batu Tianang..... | 60 |
| 3.13 | Leang Sampeang 1 | 63 |
| 3.14 | Leang Lambatorang 1 | 66 |
| 3.15 | Leang Bettue | 71 |

| | | |
|---|--------------------------|------------|
| 3.16 | Leang Jing..... | 74 |
| 3.17 | Leang Lambere' 2 | 75 |
| 3.18 | Leang Lambere' 3 | 78 |
| 3.19 | Leang Balang Aji | 80 |
| 3.20 | Leang Batu Putea | 82 |
| 3.21 | Tebing Ambe | 85 |
| 3.22 | Leang Garantiga 2..... | 89 |
| 3.23 | Leang Ulu Tedong | 92 |
| 3.24 | Leang Alla Masigi | 95 |
| 3.25 | Leang Sumpang Bitta..... | 97 |
| BAB IV SEBARAN DAN JENIS GAMBAR..... | | 99 |
| 4.1 | Sebaran | 99 |
| 4.2 | Jenis Gambar | 100 |
| BAB V PENUTUP..... | | 164 |
| 1. | Kesimpulan | 164 |
| 2. | Saran..... | 165 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 166 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 1. 1 Struktur pembanding anatomi sesuai (Paulsen & Waschke, 2002) . | 12 |
| Gambar 2. 1 Peta Administrasi | 14 |
| Gambar 2. 2 Peta Administrasi | 15 |
| Gambar 2. 3 Sebaran Situs pada wilayah penelitian | 17 |
| Gambar 3. 1 Digitasi temuan 2 leang Bulusippong 4 | 25 |
| Gambar 3. 2 Digitasi temuan 2 leang Bulusippong 1 | 54 |
| Gambar 4. 1 Hasil plugin DStretch Temuan 1 | 100 |
| Gambar 4. 2 Hasil plugin DStretch Temuan 2 | 100 |
| Gambar 4. 3 Hasil plugin DStretch Temuan 3 | 101 |
| Gambar 4. 4 Hasil plugin DStretch Temuan 4 | 102 |
| Gambar 4. 5 Hasil plugin DStretch Temuan 5 | 102 |
| Gambar 4. 6 Hasil plugin DStretch Temuan 6 | 103 |
| Gambar 4. 7 Hasil plugin DStretch Temuan 7 | 103 |
| Gambar 4. 8 Hasil plugin DStretch Temuan 8 | 104 |
| Gambar 4. 9 Hasil plugin DStretch Temuan 9 | 104 |
| Gambar 4. 10 Hasil plugin DStretch Temuan 10 | 105 |
| Gambar 4. 11 Hasil plugin DStretch Temuan 11 | 105 |
| Gambar 4. 12 Hasil plugin DStretch Temuan 1 | 106 |
| Gambar 4. 13 Hasil plugin DStretch Temuan 13 | 106 |
| Gambar 4. 14 Hasil plugin DStretch Temuan 14 | 107 |
| Gambar 4. 15 Hasil plugin DStretch Temuan 15 | 107 |
| Gambar 4. 16 Hasil plugin DStretch Temuan 16 | 108 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 4. 17 Hasil plugin DStretch Temuan 17 | 108 |
| Gambar 4. 18 Hasil plugin DStretch Temuan 18 | 109 |
| Gambar 4. 19 Hasil plugin DStretch Temuan 19 | 109 |
| Gambar 4. 20 Hasil plugin DStretch Temuan 20 | 110 |
| Gambar 4. 21 Hasil plugin DStretch Temuan 21 | 110 |
| Gambar 4. 22 Hasil plugin DStretch Temuan 22 | 111 |
| Gambar 4. 23 Hasil plugin DStretch Temuan 22 | 111 |
| Gambar 4. 24 Hasil plugin DStretch Temuan 23 | 112 |
| Gambar 4. 25 Hasil plugin DStretch Temuan 25 | 112 |
| Gambar 4. 26 Hasil plugin DStretch Temuan 26 | 113 |
| Gambar 4. 27 Hasil plugin DStretch Temuan 27 | 113 |
| Gambar 4. 28 Hasil plugin DStretch Temuan 28 | 114 |
| Gambar 4. 29 Hasil plugin DStretch Temuan 29 | 114 |
| Gambar 4. 30 Hasil plugin DStretch Temuan 30 | 115 |
| Gambar 4. 31 Hasil plugin DStretch Temuan 31 | 115 |
| Gambar 4. 32 Hasil plugin DStretch Temuan 32 | 116 |
| Gambar 4. 33 Hasil plugin DStretch Temuan 33 | 116 |
| Gambar 4. 34 Hasil plugin DStretch Temuan 34 | 117 |
| Gambar 4. 35 Hasil plugin DStretch Temuan 35 | 117 |
| Gambar 4. 36 Hasil plugin DStretch Temuan 36 | 118 |
| Gambar 4. 37 Hasil plugin DStretch Temuan 37 | 119 |
| Gambar 4. 38 Hasil plugin DStretch Temuan 38 | 119 |
| Gambar 4. 39 Hasil plugin DStretch Temuan 39 | 120 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 4. 40 Hasil plugin DStretch Temuan 40..... | 120 |
| Gambar 4. 41 Hasil plugin DStretch Temuan 41 | 121 |
| Gambar 4. 42 Hasil plugin DStretch Temuan 42..... | 122 |
| Gambar 4. 43 Hasil plugin DStretch Temuan 43..... | 122 |
| Gambar 4. 44 Hasil plugin DStretch Temuan 44..... | 123 |
| Gambar 4. 45 Hasil plugin DStretch Temuan 45..... | 123 |
| Gambar 4. 46 Hasil plugin DStretch Temuan 46..... | 124 |
| Gambar 4. 47 Hasil plugin DStretch Temuan 47..... | 124 |
| Gambar 4. 48 Hasil plugin DStretch Temuan 48..... | 125 |
| Gambar 4. 49 Hasil plugin DStretch Temuan 4..... | 125 |
| Gambar 4. 50 Hasil plugin DStretch Temuan 4..... | 126 |
| Gambar 4. 51 Hasil plugin DStretch Temuan 51..... | 126 |
| Gambar 4. 52 Hasil plugin DStretch Temuan 52..... | 127 |
| Gambar 4. 53 Hasil plugin DStretch Temuan 53..... | 127 |
| Gambar 4. 54 Hasil plugin DStretch Temuan 54..... | 128 |
| Gambar 4. 55 Hasil plugin DStretch Temuan 55..... | 128 |
| Gambar 4. 56 Hasil plugin DStretch Temuan 56..... | 129 |
| Gambar 4. 57 Hasil plugin DStretch Temuan 57..... | 129 |
| Gambar 4. 58 Hasil plugin DStretch Temuan 58..... | 130 |
| Gambar 4. 59 Hasil plugin DStretch Temuan 59..... | 130 |
| Gambar 4. 60 Hasil plugin DStretch Temuan 60..... | 131 |
| Gambar 4. 61 Hasil plugin DStretch Temuan 61..... | 132 |
| Gambar 4. 62 Hasil plugin DStretch Temuan 62..... | 132 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 4. 63 Hasil plugin DStretch Temuan 63 | 133 |
| Gambar 4. 64 Hasil plugin DStretch Temuan 64 | 133 |
| Gambar 4. 65 Hasil plugin DStretch Temuan 65 | 134 |
| Gambar 4. 66 Hasil plugin DStretch Temuan 66 | 134 |
| Gambar 4. 67 Hasil plugin DStretch Temuan 67 | 135 |
| Gambar 4. 68 Hasil plugin DStretch Temuan 68 | 135 |
| Gambar 4. 69 Hasil plugin DStretch Temuan 69 | 136 |
| Gambar 4. 70 Hasil plugin DStretch Temuan 70 | 137 |
| Gambar 4. 71 Hasil plugin DStretch Temuan 71 | 137 |
| Gambar 4. 72 Hasil plugin DStretch Temuan 72 | 138 |
| Gambar 4. 73 Hasil plugin DStretch Temuan 73 | 138 |
| Gambar 4. 74 Hasil plugin DStretch Temuan 74 | 139 |
| Gambar 4. 75 Hasil plugin DStretch Temuan 75 | 139 |
| Gambar 4. 76 Hasil plugin DStretch Temuan 76 | 140 |
| Gambar 4. 77 Hasil plugin DStretch Temuan 77 | 140 |
| Gambar 4. 78 Hasil plugin DStretch Temuan 78 | 141 |
| Gambar 4. 79 Hasil plugin DStretch Temuan 79 | 141 |
| Gambar 4. 80 Hasil plugin DStretch Temuan 80 | 142 |
| Gambar 4. 81 Hasil plugin DStretch Temuan 81 | 142 |
| Gambar 4. 82 Hasil plugin DStretch Temuan 82 | 143 |
| Gambar 4. 83 Hasil plugin DStretch Temuan 83 | 144 |
| Gambar 4. 84 Hasil plugin DStretch Temuan 84 | 144 |
| Gambar 4. 85 Hasil plugin DStretch Temuan 85 | 145 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 4. 86 Hasil plugin DStretch Temuan 86..... | 145 |
| Gambar 4. 87 Hasil plugin DStretch Temuan 87..... | 146 |
| Gambar 4. 88 Hasil plugin DStretch Temuan 88..... | 146 |
| Gambar 4. 89 Hasil plugin DStretch Temuan 89..... | 147 |
| Gambar 4. 90 Hasil plugin DStretch Temuan 90..... | 147 |
| Gambar 4. 91 Hasil plugin DStretch Temuan 91..... | 148 |
| Gambar 4. 92 Hasil plugin DStretch Temuan 92..... | 148 |
| Gambar 4. 93 Hasil plugin DStretch Temuan 93..... | 149 |
| Gambar 4. 94 Hasil plugin DStretch Temuan 94..... | 149 |
| Gambar 4. 95 Hasil plugin DStretch Temuan 95..... | 150 |
| Gambar 4. 96 Hasil plugin DStretch Temuan 96..... | 150 |
| Gambar 4. 97 Hasil plugin DStretch Temuan 97..... | 151 |
| Gambar 4. 98 Hasil plugin DStretch Temuan 98..... | 151 |
| Gambar 4. 99 Hasil plugin DStretch Temuan 99..... | 152 |
| Gambar 4. 100 Hasil plugin DStretch Temuan 100..... | 152 |
| Gambar 4. 101 Hasil plugin DStretch Temuan 101..... | 153 |
| Gambar 4. 102 Keseluruhan gambar Menari..... | 155 |
| Gambar 4.103 Sebaran situs yang mempunyai temuan Hand in Hand..... | 156 |
| Gambar 4.104 Keseluruhan temuan jenis Menari..... | 156 |
| Gambar 4.105 Sebaran situs yang mempunyai temuan Menari..... | 157 |
| Gambar 4.106 Beberapa temuan jenis Theriantrop and Bodily Transformation | 158 |
| Gambar 4.107 Sebaran situs yang mempunyai temuan jenis Theriantrop and Bodily Transformation (Oleh Penulis, 2023)..... | 159 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 4.108 Keseluruhan temuan jenis Berburu | 159 |
| Gambar 4.109 Sebaran situs yang mempunyai temuan jenis Berburu..... | 160 |
| Gambar 4.110 Keseluruhan temuan jenis Berperahu..... | 161 |
| Gambar 4.111 Sebaran situs yang mempunyai temuan jenis Berperahu (Oleh Penulis, 2023)..... | 161 |
| Gambar 4.112 Keseluruhan temuan dengan jenis Menunggangi hewan (Oleh Penulis, 2023)..... | 162 |
| Gambar 4.113 Sebaran Situs yang mempunyai temuan jenis Menunggangi hewan (Oleh Penulis, 2023) | 163 |

DAFTAR FOTO

| | |
|--|----|
| Foto 2. 1 Salah satu lanskap Kawasan karst Maros-Pangkep | 16 |
| Foto 3. 1 Situs leang Tagari | 19 |
| Foto 3. 2 Lingkungan leang Tagari | 19 |
| Foto 3. 3 Temuan 1 leang Tagari | 20 |
| Foto 3. 4 Temuan 2 leang Tagari | 20 |
| Foto 3. 5 Temuan 3 leang Tagari | 21 |
| Foto 3. 6 Temuan 4 leang Tagari | 21 |
| Foto 3. 7 Temuan 7 leang Tagari | 22 |
| Foto 3. 8 Temuan 6 leang Tagari | 23 |
| Foto 3. 9 Kondisi lingkungan leang Bulusippong 4..... | 24 |
| Foto 3. 10 Akses menuju leang Bulusippong 4 | 24 |
| Foto 3. 11 Temuan 1 leang Bulusippong 4 | 24 |
| Foto 3. 12 Lingkungan leang Pammelakkang Tedong..... | 26 |
| Foto 3. 13 Lingkungan leang Pammelakkang tedong..... | 26 |
| Foto 3. 14 Temuan 1 leang Pammelakkang Tedong..... | 26 |
| Foto 3. 15 Temuan 2 leang Pammelakkang tedong | 27 |
| Foto 3. 16 Temuan 3 leang Pammelakkang Tedong..... | 28 |
| Foto 3. 17 Mulut gua leang Caddia..... | 29 |
| Foto 3. 18 Lingkungan leang Caddia | 29 |
| Foto 3. 19 Temuan 1 leang Caddia | 29 |
| Foto 3. 20 Temuan 2 leang Caddia | 30 |

| | |
|---|----|
| Foto 3. 21 Temuan 3 leang Caddia | 30 |
| Foto 3. 22 Temuan 4 leang Caddia | 31 |
| Foto 3. 23 Temuan 5 leang Caddia | 32 |
| Foto 3. 24 Temuan 6 leang Caddia | 32 |
| Foto 3. 25 Temuan 7 leang Caddia | 33 |
| Foto 3. 26 Temuan 8 leang Caddia | 33 |
| Foto 3. 27 Temuan 9 leang Caddia | 34 |
| Foto 3. 28 Temuan 10 leang Caddia | 35 |
| Foto 3. 29 Temuan 11 leang Caddia | 35 |
| Foto 3. 30 Temuan 12 leang Caddia | 36 |
| Foto 3. 31 Temuan 13 leang Caddia | 36 |
| Foto 3. 32 Temuan 14 leang Caddia | 37 |
| Foto 3. 33 Lingkungan leang Kassi | 38 |
| Foto 3. 34 Lingkungan leang Kassi | 38 |
| Foto 3. 35 Temuan leang Kassi..... | 38 |
| Foto 3. 36 Situs leang Sapiria | 39 |
| Foto 3. 37 Situs leang Sapiria | 39 |
| Foto 3. 38 Temuan 1 leang Sapiria | 40 |
| Foto 3. 39 Temuan 2 leang Sapiria | 40 |
| Foto 3. 40 Temuan 3 leang Sapiria | 41 |
| Foto 3. 41 Temuan 4 leang Sapiria | 42 |
| Foto 3. 42 Temuan 5 leang Sapiria | 42 |
| Foto 3. 43 Temuan 6 leang Sapiria | 43 |

| | |
|---|----|
| Foto 3. 44 Temuan 7 leang Sapiria | 44 |
| Foto 3. 45 Temuan 8 leang Sapiria | 44 |
| Foto 3. 46 Temuan 9 leang Sapiria | 45 |
| Foto 3. 47 Temuan 10 leang Sapiria | 46 |
| Foto 3. 48 Temuan 11 leang Sapiria | 46 |
| Foto 3. 49 Temuan 12 leang Sapiria | 47 |
| Foto 3. 50 Temuan 11 leang Sapiria | 48 |
| Foto 3. 51 Situs leang Kajuara | 49 |
| Foto 3. 52 Situs leang Kajuara | 49 |
| Foto 3. 53 Situs leang Kajuara | 49 |
| Foto 3. 54 Situs leang Lompoa | 50 |
| Foto 3. 55 Situs leang Lompoa | 50 |
| Foto 3. 56 Temuan 1 leang Lompoa | 51 |
| Foto 3. 57 Temuan 1 leang Lompoa | 51 |
| Foto 3. 58 Temuan 1 leang Lompoa | 52 |
| Foto 3. 59 Temuan 1 leang Lompoa | 52 |
| Foto 3. 60 Lingkungan Bulusippong 1..... | 53 |
| Foto 3. 61 Teras atas Bulusippong 1..... | 53 |
| Foto 3. 62 Temuan 1 leang Bulusippong 1 | 54 |
| Foto 3. 63 Lingkungan leang Monroe..... | 55 |
| Foto 3. 64Mulut gua leang Monroe | 55 |
| Foto 3. 65 Temuan 1 leang Monroe..... | 56 |
| Foto 3. 66 Temuan 2 leang Monroe..... | 56 |

| | |
|--|----|
| Foto 3. 67 Mulut gua leang Karama..... | 57 |
| Foto 3. 68 Lingkungan leang Karama..... | 57 |
| Foto 3. 69 Temuan 1 leang Karama | 58 |
| Foto 3. 70 Temuan 2 leang Karama | 58 |
| Foto 3. 71 Temuan 3 leang Karama | 59 |
| Foto 3. 72 Temuan 4 leang Karama | 59 |
| Foto 3. 73 Temuan 5 leang Karama | 60 |
| Foto 3. 74 Mulut gua leang Batu Tianang | 61 |
| Foto 3. 75 Lingkungan leang Batu Tianang..... | 61 |
| Foto 3.76 Temuan 1 leang Batu tianang | 61 |
| Foto 3.77 Temuan 2 leang Batu tianang | 62 |
| Foto 3.78 Temuan 3 leang Batu tianang | 62 |
| Foto 3.79 Lingkungan leang Sampeang 1..... | 63 |
| Foto 3.80 Mulut leang Sampeang 1 | 63 |
| Foto 3.81 Temuan 1 leang Sampeang 1 | 64 |
| Foto 3.82 Temuan 2 leang Sampeang 1 | 64 |
| Foto 3.83 Temuan 3 leang Sampeang..... | 65 |
| Foto 3.84 Temuan 1 leang Sampeang 1 | 65 |
| Foto 3.85 Mulut gua leang Lambatorang 1 | 66 |
| Foto 3.86 Lingkungan leang Lambatorang 1 | 66 |
| Foto 3.87 Temuan 1 leang Lambatorang 1 | 67 |
| Foto 3.88 Temuan 2 leang Lambatorang 1 | 67 |
| Foto 3.89 Temuan 3 leang Lambatorang 1 | 68 |

| | |
|--|----|
| Foto 3.90 Temuan 4 leang Lambatorang 1 | 68 |
| Foto 3.91 Temuan 5 leang Lambatorang 1 | 69 |
| Foto 3.92 Temuan 6 leang Lambatorang 1 | 69 |
| Foto 3.93 Temuan 7 leang Lambatorang 1 | 70 |
| Foto 3.94 Temuan 8 leang Lambatorang 1 | 70 |
| Foto 3.95 Lingkungan leang Bettue | 71 |
| Foto 3.96 Mulut gua leang Bettue..... | 71 |
| Foto 3.97 Temuan 1 leang Bettue | 72 |
| Foto 3.98 Temuan 1 leang Bettue | 72 |
| Foto 3.99 Temuan 1 leang Bettue | 73 |
| Foto 3.100 Temuan 1 leang Bettue | 73 |
| Foto 3.101 Mulut leang Jing | 74 |
| Foto 3.102 Lingkungan leang Jing..... | 74 |
| Foto 3. 103 Temuan leang Jing..... | 75 |
| Foto 3.104 Tampak depan leang Lambere'2..... | 76 |
| Foto 3.105 Lingkungan leang Lambere' 2..... | 76 |
| Foto 3.106 Temuan 1 leang Lambere' 2 | 76 |
| Foto 3.107 Temuan 1 leang Lambere' 2 | 77 |
| Foto 3.108 Temuan 1 leang Lambere' 2 | 77 |
| Foto 3.109 Situs leang Lambere'3 | 78 |
| Foto 3.110 Lingkungan leang Lambere' 3 | 78 |
| Foto 3.111 Temuan 1 leang Lambere' 3 | 79 |
| Foto 3.112 Temuan 2 leang Lambere' 3 | 79 |

| | |
|---|----|
| Foto 3.113 Temuan 3 leang Lambere' 3 | 80 |
| Foto 3.114 Mulut gua leang Balang Aji..... | 81 |
| Foto 3.115 Lingkungan leang Balang Aji..... | 81 |
| Foto 3.116 Temuan leang Balang Aji | 81 |
| Foto 3.117 Mulut ceruk Batu Putea | 82 |
| Foto 3.118 Lingkungan Batu Putea..... | 82 |
| Foto 3.119 Temuan 1 leang Batu Putea | 83 |
| Foto 3.120 Temuan 2 leang Batu Putea | 83 |
| Foto 3.121 Temuan 3 leang Batu Putea | 84 |
| Foto 3.122 Temuan 2 leang Batu Putea | 84 |
| Foto 3.123 Temuan 2 leang Batu Putea | 85 |
| Foto 3.124 Tampak depn Tebing Ambe | 86 |
| Foto 3.125 Lingkungan Tebing Ambe | 86 |
| Foto 3.126 Temuan 1 Tebing Ambe | 86 |
| Foto 3.127 Temuan 2 Tebing Ambe | 87 |
| Foto 3.128 Temuan 3 Tebing Ambe | 87 |
| Foto 3.129 Temuan 4 Tebing Ambe | 88 |
| Foto 3.130 Temuan 5 Tebing Ambe | 88 |
| Foto 3.131 Temuan 6 Tebing Ambe | 89 |
| Foto 3. 132 Situs leang Garantiga 2 | 90 |
| Foto 3. 133 Lingkungan leang Garantiga 2..... | 90 |
| Foto 3.134 Temuan 1 leang Garantiga 2..... | 90 |
| Foto 3.135 Temuan 2 leang Garantiga 2..... | 91 |

| | |
|---|----|
| Foto 3.136 Temuan 3 leang Garantiga 2 | 91 |
| Foto 3.137 Karst letak leang Ulu Tedong | 92 |
| Foto 3.138 Lingkungan Ulu Tedong | 92 |
| Foto 3.139 Temuan 1 leang Ulu Tedong | 93 |
| Foto 3.140 Temuan 1 leang Ulu Tedong | 93 |
| Foto 3.141 Temuan 2 leang Ulu Tedong | 94 |
| Foto 3.142 Temuan 4 leang Ulu Tedong | 94 |
| Foto 3.143 Temuan 5 leang Ulu Tedong | 95 |
| Foto 3.144 Mulut gua leang Alla Masigi | 96 |
| Foto 3. 145 Lingkungan Alla Masigi | 96 |
| Foto 3. 146 Temuan leang Alla Masigi..... | 96 |
| Foto 3.147 Lingkungan leang Sumpang Bitta | 97 |
| Foto 3.148 Mulut gua Sumpang Bitta | 97 |
| Foto 3.149 Temuan leang Sumpang Bitta..... | 98 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 2. 1 Sebaran lokasi penelitian | 18 |
| Tabel 4. 1 Tabel jumlah temuan beserta situs | 99 |
| Tabel 4. 2 Tabel kelengkapan atribut temuan 1 | 100 |
| Tabel 4. 3 Tabel kelengkapan atribut temuan 2 | 100 |
| Tabel 4. 4 Tabel kelengkapan atribut temuan 3 | 101 |
| Tabel 4. 5 Tabel kelengkapan atribut temuan 4 | 102 |
| Tabel 4. 6 Tabel kelengkapan atribut temuan 5 | 102 |
| Tabel 4. 7 Tabel kelengkapan atribut temuan 6 | 103 |
| Tabel 4. 8 Tabel kelengkapan atribut temuan 7 | 103 |
| Tabel 4. 9 Tabel kelengkapan atribut temuan 8 | 104 |
| Tabel 4. 10 Tabel kelengkapan atribut temuan 9 | 104 |
| Tabel 4. 11 Tabel kelengkapan atribut temuan 10 | 105 |
| Tabel 4. 12 Tabel kelengkapan atribut temuan 11 | 105 |
| Tabel 4. 13 Tabel kelengkapan atribut temuan 12 | 106 |
| Tabel 4. 14 Tabel kelengkapan atribut temuan 13 | 106 |
| Tabel 4. 15 Tabel kelengkapan atribut temuan 14 | 107 |
| Tabel 4. 16 Tabel kelengkapan atribut temuan 15 | 107 |
| Tabel 4. 17 Tabel kelengkapan atribut temuan 16 | 108 |
| Tabel 4. 18 Tabel kelengkapan atribut temuan 17 | 108 |
| Tabel 4. 19 Tabel kelengkapan atribut temuan 18 | 109 |
| Tabel 4. 20 Tabel kelengkapan atribut temuan 19 | 109 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 4. 21 Tabel kelengkapan atribut temuan 20 | 110 |
| Tabel 4. 22 Tabel kelengkapan atribut temuan 21 | 110 |
| Tabel 4. 23 Tabel kelengkapan atribut temuan 22 | 111 |
| Tabel 4. 24 Tabel kelengkapan atribut temuan 23 | 111 |
| Tabel 4. 25 Tabel kelengkapan atribut temuan 24 | 112 |
| Tabel 4. 26 Tabel kelengkapan atribut temuan 25 | 112 |
| Tabel 4. 27 Tabel kelengkapan atribut temuan 26 | 113 |
| Tabel 4. 28 Tabel kelengkapan atribut temuan 27 | 113 |
| Tabel 4. 29 Tabel kelengkapan atribut temuan 28 | 114 |
| Tabel 4. 30 Tabel kelengkapan atribut temuan 29 | 114 |
| Tabel 4. 31 Tabel kelengkapan atribut temuan 30 | 115 |
| Tabel 4. 32 Tabel kelengkapan atribut temuan 31 | 115 |
| Tabel 4. 33 Tabel kelengkapan atribut temuan 32 | 116 |
| Tabel 4. 34 Tabel kelengkapan atribut temuan 33 | 116 |
| Tabel 4. 35 Tabel kelengkapan atribut temuan 34 | 117 |
| Tabel 4. 36 Tabel kelengkapan atribut temuan 35 | 117 |
| Tabel 4. 37 Tabel kelengkapan atribut temuan 36 | 118 |
| Tabel 4. 38 Tabel kelengkapan atribut temuan 37 | 119 |
| Tabel 4. 39 Tabel kelengkapan atribut temuan 38 | 119 |
| Tabel 4. 40 Tabel kelengkapan atribut temuan 39 | 120 |
| Tabel 4. 41 Tabel kelengkapan atribut temuan 40 | 120 |
| Tabel 4. 42 Tabel kelengkapan atribut temuan 41 | 121 |
| Tabel 4. 43 Tabel kelengkapan atribut temuan 42 | 122 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 4. 44 Tabel kelengkapan atribut temuan 43 | 122 |
| Tabel 4. 45 Tabel kelengkapan atribut temuan 44 | 123 |
| Tabel 4. 46 Tabel kelengkapan atribut temuan 45 | 123 |
| Tabel 4. 47 Tabel kelengkapan atribut temuan 46 | 124 |
| Tabel 4. 48 Tabel kelengkapan atribut temuan 47 | 124 |
| Tabel 4. 49 Tabel kelengkapan atribut temuan 48 | 125 |
| Tabel 4. 50 Tabel kelengkapan atribut temuan 49 | 125 |
| Tabel 4. 51 Tabel kelengkapan atribut temuan 50 | 126 |
| Tabel 4. 52 Tabel kelengkapan atribut temuan 51 | 126 |
| Tabel 4. 53 Tabel kelengkapan atribut temuan 52 | 127 |
| Tabel 4. 54 Tabel kelengkapan atribut temuan 53 | 127 |
| Tabel 4. 55 Tabel kelengkapan atribut temuan 54 | 128 |
| Tabel 4. 56 Tabel kelengkapan atribut temuan 55 | 128 |
| Tabel 4. 57 Tabel kelengkapan atribut temuan 56 | 129 |
| Tabel 4. 58 Tabel kelengkapan atribut temuan 57 | 129 |
| Tabel 4. 59 Tabel kelengkapan atribut temuan 58 | 130 |
| Tabel 4. 60 Tabel kelengkapan atribut temuan 59 | 130 |
| Tabel 4. 61 Tabel kelengkapan atribut temuan 60 | 131 |
| Tabel 4. 62 Tabel kelengkapan atribut temuan 61 | 132 |
| Tabel 4. 63 Tabel kelengkapan atribut temuan 62 | 132 |
| Tabel 4. 64 Tabel kelengkapan atribut temuan 63 | 133 |
| Tabel 4. 65 Tabel kelengkapan atribut temuan 64 | 133 |
| Tabel 4. 66 Tabel kelengkapan atribut temuan 65 | 134 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 4. 67 Tabel kelengkapan atribut temuan 66 | 134 |
| Tabel 4. 68 Tabel kelengkapan atribut temuan 67 | 135 |
| Tabel 4. 69 Tabel kelengkapan atribut temuan 68 | 135 |
| Tabel 4. 70 Tabel kelengkapan atribut temuan 69 | 136 |
| Tabel 4. 71 Tabel kelengkapan atribut temuan 70 | 137 |
| Tabel 4. 72 Tabel kelengkapan atribut temuan 71 | 137 |
| Tabel 4. 73 Tabel kelengkapan atribut temuan 72 | 138 |
| Tabel 4. 74 Tabel kelengkapan atribut temuan 73 | 138 |
| Tabel 4. 75 Tabel kelengkapan atribut temuan 74 | 139 |
| Tabel 4. 76 Tabel kelengkapan atribut temuan 75 | 139 |
| Tabel 4. 77 Tabel kelengkapan atribut temuan 76 | 140 |
| Tabel 4. 78 Tabel kelengkapan atribut temuan 77 | 140 |
| Tabel 4. 79 Tabel kelengkapan atribut temuan 78 | 141 |
| Tabel 4. 80 Tabel kelengkapan atribut temuan 79 | 141 |
| Tabel 4. 81 Tabel kelengkapan atribut temuan 80 | 142 |
| Tabel 4. 82 Tabel kelengkapan atribut temuan 81 | 142 |
| Tabel 4. 83 Tabel kelengkapan atribut temuan 82 | 143 |
| Tabel 4. 84 Tabel kelengkapan atribut temuan 83 | 144 |
| Tabel 4. 85 Tabel kelengkapan atribut temuan 84 | 144 |
| Tabel 4. 86 Tabel kelengkapan atribut temuan 85 | 145 |
| Tabel 4. 87 Tabel kelengkapan atribut temuan 86 | 145 |
| Tabel 4. 88 Tabel kelengkapan atribut temuan 87 | 146 |
| Tabel 4. 89 Tabel kelengkapan atribut temuan 88 | 146 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 4. 90 Tabel kelengkapan atribut temuan 89 | 147 |
| Tabel 4. 91 Tabel kelengkapan atribut temuan 90 | 147 |
| Tabel 4. 92 Tabel kelengkapan atribut temuan 91 | 148 |
| Tabel 4. 93 Tabel kelengkapan atribut temuan 92 | 148 |
| Tabel 4. 94 Tabel kelengkapan atribut temuan 93 | 149 |
| Tabel 4. 95 Tabel kelengkapan atribut temuan 94 | 149 |
| Tabel 4. 96 Tabel kelengkapan atribut temuan 95 | 150 |
| Tabel 4. 97 Tabel kelengkapan atribut temuan 96 | 150 |
| Tabel 4. 98 Tabel kelengkapan atribut temuan 97 | 151 |
| Tabel 4. 99 Tabel kelengkapan atribut temuan 98 | 151 |
| Tabel 4. 100 Tabel kelengkapan atribut temuan 99 | 152 |
| Tabel 4. 101 Tabel kelengkapan atribut temuan 100 | 152 |
| Tabel 4. 102 Tabel kelengkapan atribut temuan 101 | 153 |

ABSTRAK

Muh. Anugrah Tantra Abadi. *Sebaran Gambar Cadas Figuratif Manusia Pada Kawasan gua-gua Prasejarah Maros-Pangkep, dibimbing oleh Drs. Iwan Sumantri, M.A., M.Si., dan Dr. Supriadi, M.A.*

Penelitian ini berisikan tentang Gambar Cadas Figuratif Manusia Pada Kawasan Gua-gua Prasejarah Maros-Pangkep. Fokus pembahasan pada tulisan ini berupa sebaran dan bentuk/jenis dari gambar cadas figuratif manusia pada Kawasan gua-gua prasejarah maros pangkep. Penelitian ini dilakukan guna melihat seberapa valid sebuah gambar dikatakan sebagai gambar cadas figuratif manusia dengan membandingkan dengan anatomi manusia. Setelah dilakukan analisis, maka kemudian temuan-temuan tersebut akan dibagi menjadi beberapa jenis dengan melihat bentuk serta ciri pada temuan gambar. Keseluruhan temuan yang diduga gambar cadas figuratif manusia kemudian tersebar pada 25 situs pada Kawasan` gua-gua prasejarah Maros-Pangkep. Penggambaran manusia yang paling sering dijumpai memiliki jenis *Theriantrop and Bodily Transformation* (Makhluk jadi-jadian dan perubahan bentuk pada bagian anatomi tertentu).

Kata Kunci: *Gambar Cadas, Figuratif Manusia, Maros-Pangkep*

ABSTRACT

Muh. Anugrah Tantra Abadi. Distribution of Human Figurative Rock Images in the Maros-Pangkep Prehistoric Cave Area, supervised by **Drs. Iwan Sumantri, M.A., M.Sc., and Dr. Supriadi, M.A.**

This research contains Figurative Rock Images of Humans in the Maros-Pangkep Prehistoric Caves Area. The focus of the discussion in this paper is the distribution and shape/type of human figurative rock images in the Maros Pangkep prehistoric cave area. This research was conducted to see how valid an image is said to be a figurative human rock image by comparing it with human anatomy. After analysis, the findings will then be divided into several types by looking at the shape and characteristics of the image findings. All of the findings which are suspected to be figurative human rock drawings were then scattered over 25 sites in the Maros-Pangkep prehistoric cave area. The most common depictions of humans are of the Therianthrop and Bodily Transformation types.

Keywords: *Rock Art, Human Figurative, Maros-Pangkep*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gambar cadas merupakan, salah satu data arkeologi yang masih bisa kita jumpai hingga ini yang tersebar pada gua-gua prasejarah di dunia, khususnya di Indonesia. Sebaran gambar cadas yang bisa kita jumpai khususnya pada wilayah Sulawesi Selatan sesuai dengan data yang dikumpulkan oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya pada tahun 2021 ialah gambar *Figuratif* (flora, fauna dan manusia) dan *Nonfiguratif* (telapak tangan dan geometris). Awalnya gambar cadas berupa babi rusa (*babyrousa*) dan Anoa (*Anoa Depressicornis*) ditemukan oleh masyarakat setempat lalu kemudian dikaji oleh Van Heekeren, Miss Heeren Palm dan C.J.H Franssen pada tahun 1950 di leang¹ Petta'e, Burung dan Jari'e di wilayah Maros. Hal itu yang kemudian menjadi dasar dalam pengkajian gambar cadas di gugusan karst Maros-Pangkep. Penelitian tersebut kemudian menyajikan data mengenai jenis-jenis gambar pada gua Maros-Pangkep.

Penelitian Kadir (1985) menyimpulkan bahwa gambar cadas merupakan bentuk ekspresi seni tertua yang mencerminkan kehidupan sosial-ekonomi serta alam pikiran yang bersifat religis-magis. (Idamgafar, 1991), meneliti makna gambar manusia, ikan, perahu dan juga geometris dengan menghasilkan kesimpulan gambar cadas berkaitan dengan aspek religis atau magis. (Nasution, 1994), membahas mengenai gambar yang terfokus pada jenis fauna air dan fauna

¹ *Leang* adalah sebutan atau bahasa daerah Bugis/Makassar untuk penyebutan gua.

darat dengan melihat variabel lingkungan dalam menginterpretasikan gambar (kesimpulan). Dalam Handayani (2015) kemudian disebutkan bahwa Andari pada tahun 1995 telah mengkaji tentang teknik pembuatan gambar (cap tangan) dengan cara eksperimental dan Vetriyani pada tahun 1998 mengkaji makna gambar dengan menggunakan data etnografi dan analisis komparasi, melalui tradisi penggunaan cap tangan pada rumah panggung Ralla yang masih berlangsung.

Pada era 2000-an, fokus pengkajian gambar cadas berkembang secara pesat, seperti yang dilakukan (Asfriyanto, 2005) mengaplikasikan konsep semiotika dalam menginterpretasi lukisan tangan, anoa serta babi rusa dan menyimpulkan bahwa keberadaan gambar pada gua garunggung dibuat dengan tidak secara acak. Kategori gambar di gua garunggung merupakan wujud yang mewakili eksistensi manusia pada masa itu. Penelitian yang dilakukan oleh Vita Afriyanti (2007) yang mengkaji gambar cadas dan terfokus pada gambar kuda dengan melakukan analisis bentuk (formal analysis) dan analisis gaya (style) dan menghasilkan kesimpulan bahwa umur lukisan kuda tidak sejaman dengan lukisan lainnya. Alasan yang diajukan adalah kuda bukan merupakan hewan yang hidup pada kala pleistosen di Pulau Sulawesi dan merupakan binatang translokasi pada masa sejarah (Afriyanti, 2007).

(Fardi AR, 2010) meneliti lukisan perahu di gua Bulusippong, Buluribba, Sumpang Bitta, dan gua Batu Tianang, dan menyimpulkan bahwa perahu memiliki hubungan erat dengan lingkungan dan merupakan gambaran kemajuan strategi adaptasi manusia pendukungnya. Hamrullah (2013) mengungkap pola

persebaran gambar cadas dengan membagi tiga keletakan Leang berdasarkan lingkungannya, yaitu lingkungan pesisir, tengah dan pedalaman. Kesimpulan penelitian ini adalah gambar cap tangan tidak dipengaruhi oleh kondisi lingkungan karena dominan terdapat pada ketiga lingkungan tersebut sedangkan gambar-gambar lainnya memiliki kaitan erat dengan lingkungan sekitarnya. Penelitian gambar fauna perairan pada gua-gua prasejarah di kawasan Maros-Pangkep juga dilakukan oleh Sultra Handayani (2015) yang mencoba menghubungkan fauna laut pada masa lampau dan masa sekarang melalui gambar cadas pada gua-gua pesisir. Penelitian lain dilakukan oleh Nahar Cahyandaru dkk pada tahun 2010 tentang bahan lukisan prasejarah di wilayah Maros-Pangkep menghasilkan sebuah hipotesis bahan pewarna lukisan adalah mineral merah (hematit) yang banyak terdapat di sekitar situs, yang kemudian dicampur dengan ekstrak tumbuhan yang sifatnya merekatkan bahan tersebut (Takbiran, 2019).

Penelitian lain yang fokus mengkaji gambar cadas juga pernah dilakukan oleh Permana (2008) yang merujuk pada pengkajian pola gambar tangan pada Leang pra-sejarah, dengan menggunakan digit D2:D4 untuk mengetahui gambar tangan laki-laki dan perempuan. Selanjutnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Toshibo dkk. (2014) mengenai penggunaan warna pada lukisan dengan mengidentifikasi unsur yang terdapat pada lukisan menggunakan X-Ray Fluorescence (XRF) dan X-Ray Diffraction (XRD) yang menyimpulkan unsur pada sampel lukisan disinyalir banyak menggunakan zat kapur, sedangkan

analisis yang kedua ialah analisis forensik untuk membuktikan bahan pembuat lukisan ialah bukan berasal dari darah.

Aubert, dkk. (2014) melakukan penelitian di kawasan kars Maros dengan melakukan analisis pertanggalan absolut (Uranium Series) menyimpulkan bahwa ada dua fase gambar cadas gua di Sulawesi Selatan yaitu fase pertama bertarikh Upper Pleistocene dicirikan oleh Hand Stencil (Gambar Tangan) dan lukisan fauna Vertebrata besar berwarna merah seperti Babi Sulawesi (*Sus Celebensis*), Babi Rusa (*Babyrousa* sp) dan Kerbau Kerdil (*Anoa* Sp). Fase kedua adalah gambar binatang domestikasi dan manusia serta simbol geometrik berwarna hitam yang menggunakan bahan arang, dibuat oleh imigran Austronesia.

(Oktaviana, 2016), mengkaji sebaran jari runcing di Sulawesi dan menghasilkan data penelitian bahwa kawasan Maros - Pangkep memiliki jumlah gambar jari runcing paling dominan di dataran Sulawesi. Pasaribu (2016), mengkaji tentang konteks budaya gambar binatang pada seni cadas di Sulawesi Selatan khususnya di Kawasan Kars Maros – Pangkep - Bone dan menghasilkan kesimpulan bahwa, penggambaran binatang di periode pra-austronesia terdapat binatang darat dalam bentuk naturalis, penggambaran bagian kepala saja dan penggambaran binatang dalam bentuk simbol. Sedangkan pada periode austronesia didominasi dengan gambar binatang laut dan berkonteks dengan gambar Antropomorfik yang digambarkan dalam gaya dinamis atau gambar geometris.

Kurniawan, dkk. (2019), melakukan penelitian terkait gambar cadas gua prasejarah di Sulawesi dengan fokus pada bahan pewarna gambar cadas berwarna merah dan ungu dengan metode analisis Optical Microscopy, X-ray Fluorescence, Raman Spectroscopy, Scanning Electron Microscopy (SEM), FTIR Spectroscopy di Leang Sumpang Bitta, Kabupaten Pangkep serta menghasilkan kesimpulan bahwa sampel mengandung unsur Kaolinit dan Mineral Hematit, dengan unsur Mineral Hematit yang mendominasi. Penelitian tersebut memberikan gambaran tentang unsur pembentuk warna pada gambar.

Penelitian terkait gambar cadas pada Kawasan Maros-Pangkep telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang kemudian secara garis besar dapat dibedakan atas dua tema kajian. Pertama pengidentifikasian gambar dan sebaran gambar cadas (Heekeren : 1950, Arkenas :1969, 1977, 1989, 1991, Kadir :1985, Ramli :1987, Asfriyanto : 2005, Afriyanti : 2007, Permana : 2008, Cahyandaru : 2010, Fardi Ar : 2010, Hamrullah : 2011, Tacon, et, al: 2014, Nur: 2015, Handayani : 2015, Mulyadi: 2016, Yoshua: 2016, Leihitu: 2016, Hamzah : 2016, Saiful dan Burhan: 2017, dan Robi Kurniawan, dkk: 2019) dan kedua adalah pada pertanggalan absolut (Aubert dkk : 2014).

Dari sekian penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penulis kemudian melihat celah untuk melakukan kajian terbaru. Penelitian-penelitian terdahulu sangat kurang membahas terkait gambar cadas figurative terkhusus pada kajian *antropomorfik* (penggambaran menyerupai manusia).

1.2 Rumusan Masalah

(Leihitu, 2018) dalam tulisannya mencari tentang jejak *Shamanism* di kawasan Maros-Pangkep dan menyimpulkan bahwa di Indonesia (khususnya Sul-Sel) terdapat jejak-jejak *shamanism* dilihat dari tinggalan gambar cadas yang menyerupai manusia yang memiliki kemiripan dengan *shamanism* yang ada pada wilayah Afrika. Dari tulisan tersebut penulis kemudian melihat kekurangan data yang disajikan berdasarkan hasil-hasil survei yang telah dilakukan oleh beberapa pihak pada Kawasan karst Maros-Pangkep. Gambar cadas dengan bentuk figuratif manusia dirasa penting dikarenakan dari beberapa penelitian yang menemukan gambar cadas motif manusia ini menggambarkan secara langsung hal/kebudayaan yang mereka lakukan pada masa lampau. Namun realita yang terjadi yakni penelitian-penelitian terkini lebih berfokus pada pemkanaan gambar cadas dengan bentuk telapak tangan dan hewan. Melihat permasalahan tersebut, maka penulis kemudian menguraikan pertanyaan penelitian berupa :

1. Situs apa saja yang memiliki gambar cadas figuratif manusia pada Kawasan Maros-Pangkep ?
2. Bagaimana bentuk dan jenis gambar cadas figuratif manusia pada Kawasan gua prasejarah Maros-Pangkep ?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan penjelasan yang dituliskan di atas, hal yang kemudian ingin dicapai oleh penulis ialah :

1. Mengetahui sebaran gambar cadas figuratif manusia pada Kawasan gua prasejarah Maros-Pangkep
2. Mengetahui bentuk dan jenis gambar cadas figuratif manusia pada Kawasan gua prasejarah Maros-Pangkep

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dari tulisan ini yaitu sebagai kontribusi dalam kajian gambar cadas pada kawasan gua prasejarah Maros-Pangkep terutama dalam aspek sebaran serta bentuk dan jenis gambar cadas figuratif manusia pada kawasan gua prasejarah Maros-Pangkep bahkan Indonesia.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Rancangan Penelitian

Menurut database Balai Pelestarian Cagar Budaya tahun 2021, sebaran gua dan ceruk prasejarah pada wilayah Kab. Maros dan Kab. Pangkajene dan kepulauan berjumlah 519. Dari data tersebut kemudian diketahui bahwa 347 diantaranya memiliki tinggalan gambar cadas. Setelah melihat beberapa jurnal penelitian serta laporan maka diketahui bahwa terdapat 25s situs gua dan ceruk yang memiliki tinggalan berupa gambar cadas figuratif manusia. Dari data tersebut kemudian membuat rancangan penelitian untuk mengefisienkan waktu yang diperlukan dalam penelitian ini.

Teknis pengumpulan data kemudian dibagi menjadi beberapa sector sesuai dengan formasi sub-kawasan karst. Penelitian ini dirancang dengan durasi 14 hari melihat jarak antar situs yang berjarak.

1.5.2 Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka digunakan dalam merangkai isu penelitian. Pengumpulan data pustaka dilakukan sebelum survei lapangan, data yang dikumpulkan yaitu data yang berkaitan dengan sebaran gambar cadas di Maros-Pangkep. Penulis juga mengumpulkan bahan bacaan yang dinilai dapat menunjang pada tahapan perekaman data lapangan, analisis data serta penulisan.

Dari 347 situs yang memiliki gambar cadas (Database BPCB, 2021), penulis kemudian memilah situs yang memiliki gambar cadas figuratif manusia berdasarkan jurnal, skripsi, serta data wawancara. Setelah proses pemilahan tersebut, kemudian ditemukan jumlah situs pada Kawasan karst Maros-Pangkep berjumlah 25 situs.

2. Survei

Pada tahapan survei dilakukan pengamatan langsung terhadap gambar cadas, serta melakukan proses pendeskripsian, pemotretan dan pengukuran. Dalam tahapan ini akan dilakukan pembagian sektor guna mengefisienkan perekaman data.

3. Perekaman Data Lapangan

Pada proses perekaman data dilakukan plotting titik koordinat, pendeskripsian, dan pemotretan. Berikut penjabaran teknis dari

masing-masing tahap perekaman data lapangan yang akan dilaksanakan :

a. Sistem Plotting

Sistem plotting akan menggunakan GPS (*Global Positioning System*) untuk mendapatkan titik koordinat yang menunjang pada tahap pengolahan data dengan melahirkan peta sebaran situs yang telah dikunjungi.

b. Pendeskripsian

Tahap pendeskripsian dilakukan dengan mendeskripsikan objek gambar, lingkungan serta vegetasi menggunakan tabel untuk mempermudah proses pendeskripsian. Deskripsi temuan dikumpulkan berdasarkan Ukuran (Panjang dan lebar) setiap atribut serta keletakan pada situs.

Pemilihan objek dilakukan guna mengefisienkan jalannya proses pengumpulan data di lapangan. Atribut yang kemudian ditentukan oleh penulis kemudian menjadi acuan dalam penentuan objek yang akan dideskripsi. Atribut ini disusun dengan melihat pembagian regio tubuh berdasarkan salah satu gambar atau temuan berupa gambar manusia yang ditemukan pada Leang Kassi, Kec. Bellae, Kab. Pangkajene dan Kepulauan.

c. Pemotretan

Pemotretan dilakukan dengan menggunakan kamera DSLR guna mendapatkan gambar dengan tingkat kejelasan dan resolusi yang tinggi. Proses pemotretan akan dibagi dua, yaitu menggunakan skala berstandar IFRAO (International Federation of Rock Art Organisation) dan tanpa skala dengan posisi pengambilan gambar diusahakan tegak lurus dengan bidang gambar.

Proses pemotretan pada objek yang terbilang gelap diusahakan untuk tidak menggunakan flash atau pencahayaan otomatis kamera guna menghindari noise pada hasil foto. Selain itu, pemotretan akan diusahakan menggunakan format RAW/TIF, format tersebut adalah file terbuka (non-kompresi) yang mudah diolah tanpa merusak kode-kode kompresi digitalnya, dengan minimal resolusi kamera 8MP (megapixel).

1.5.3 Pengolahan Data

Penelitian ini berbasis pada penginputan data lapangan, segala permasalahan penelitian akan terjawab melalui proses pengumpulan dan pengolahan data lapangan.

1. Pengolahan Gambar

Tahap ini dilakukan dengan melihat keseluruhan gambar yang telah dideskripsi dibantu dengan aplikasi Image J dengan plugin *Dstretch* sehingga gambar akan terlihat lebih jelas untuk memudahkan proses analisis.

2. Analisis Atribut

Pada gambar cadas figuratif manusia, penulis menentukan atribut melalui pembagian anatomi tubuh manusia secara fisiologi.

3. Penentuan persentase

Dengan melihat atribut pada point sebelumnya, maka ditentukan skoring pada tiap bagian untuk menentukan tingkat kelengkapan anatomi.

4. Komparasi

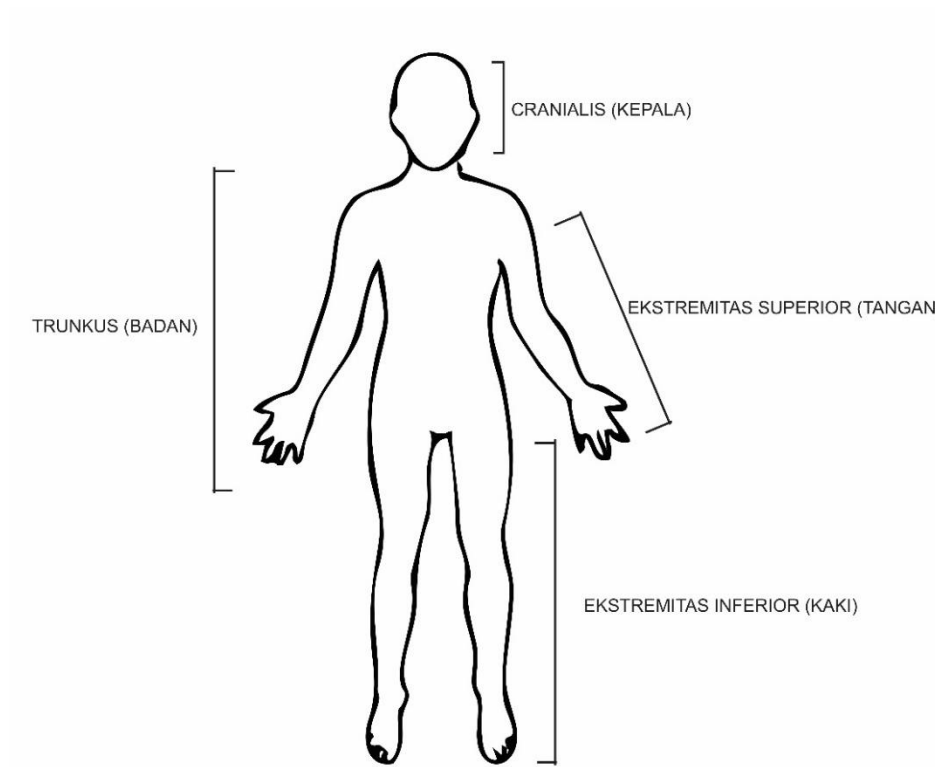
Analisis komparasi dilakukan untuk mempermudah proses penyeleksian gambar manusia dengan melihat tingkat kemiripan pada gambar/temuan yang telah diidentifikasi sebelumnya sebagai gambar cadas figuratif manusia.

5. Eksplanasi

Dalam proses ini maka akan dijabarkan penjelasan mengenai kelengkapan atribut untuk dikatakan sebagai gambar cadas figuratif manusia. Dalam tahap ini juga akan dilakukan proses identifikasi pola pada sebaran gambar/temuan.

1.6 Kerangka Konseptual

Dalam (Paulsen & Waschke, 2002), anatomi tubuh manusia dibagi menjadi beberapa bagian yang kemudian disebut sebagai regio.



Gambar 1. 1 Struktur pembanding anatomi sesuai (Paulsen & Waschke, 2002), Oleh

: Penulis

Dengan melihat acuan tersebut maka ditentukan atribut berupa :

- a. Kepala
- b. Badan
- c. Tangan kanan
- d. Tangan kiri
- e. Kaki kanan
- f. Kaki kiri

Untuk menentukan keabsahan sebuah gambar dikatakan sebagai gambar cadas figuratif manusia, maka perlu ditentukan standar minimum kelengkapan atribut dengan metode skoring. Pembagian skoring juga mengacu pada (Paulsen & Waschke, 2002) yang menyebutkan bahwa organ dalam manusia seperti otak, ginjal, jantung, usus, paru-paru, hati beserta organ inti lainnya berada pada bagian *trunkus* (badan) dan *cranialis* (kepala). Dengan melihat acuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bagian inti dari pembagian anatomi terdapat pada bagian kepala dan badan sehingga pada bagian badan dan kepala akan diberikan poin yang lebih daripada atribut lainnya. Maka ditentukan skoring berupa :

- a. Kepala (30)
- b. Badan (30)
- c. Tangan kanan (10)
- d. Tangan kiri (10)
- e. Kaki kanan (10)
- f. Kaki kiri (10)

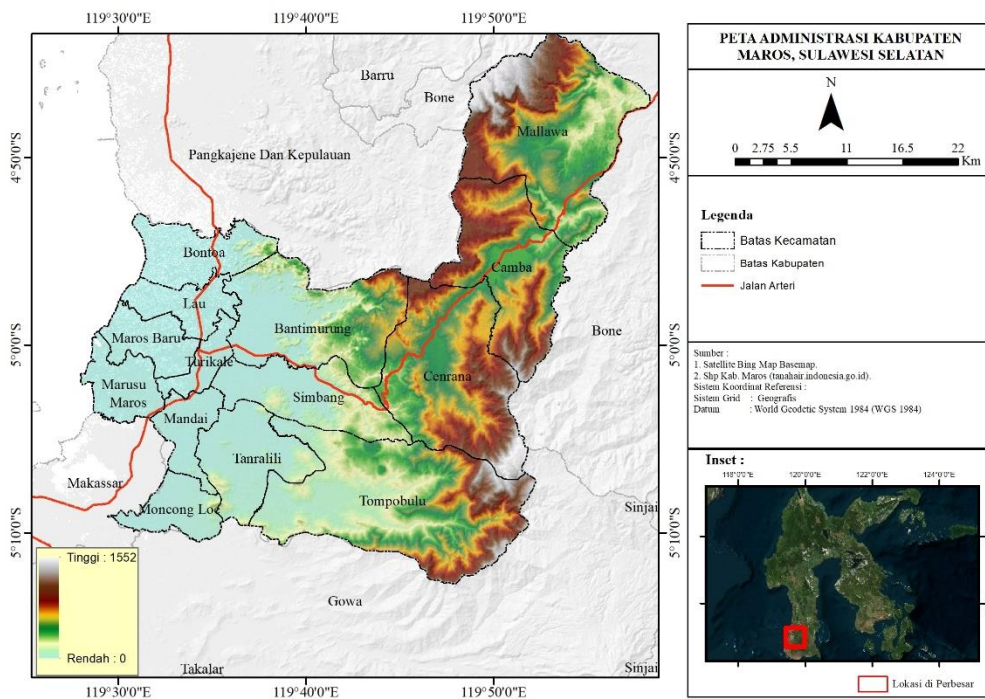
Dari penentuan skor dan mengacu pada buku Sobotta 1 tersebut, maka kemudian penulis mengambil acuan skor minimum yang harus dimiliki oleh gambar. Atribut yang harus dipenuhi sebuah temuan gambar cadas figuratif manusia minimal memiliki kepala dan badan (60 Poin) sebagai acuan utama penentu temuan dan atribut lainnya sebagai pelengkap.

BAB II

PROFIL WILAYAH

2.1 Kabupaten Maros

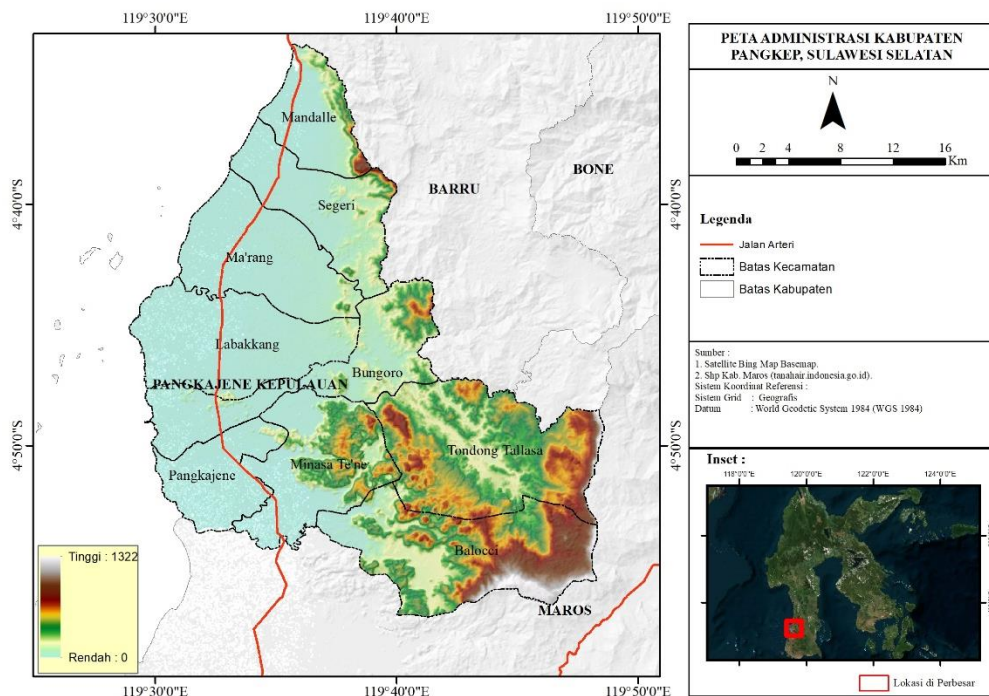
Kabupaten Maros merupakan salah satu wilayah berbentuk kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan. Secara astronomi, kabupaten Maros terletak antara 4°45'50" - 4°55'00" LS dan 119°20'00" - 119°54'00" BT. Secara administrasi, Maros berbatasan dengan Kabupaten Pangkep pada sebelah utara, berbatasan dengan Kota Makassar pada sebelah selatan, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Bone, serta berbatasan dengan Selat Makassar pada sebelah barat. Kabupaten Maros terbagi kedalam 14 Kecamatan dengan luas wilayah keseluruhan 1.619,12 Km².



Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kab. Maros
(Oleh : Putra Hudlinas Muhammad, 2022)

2.2 Kabupaten Pangkep

Kabupaten Pangkep merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan, yang secara astronomi terletak antara $04^{\circ} 48' - 04^{\circ} 54'$ LS dan $119^{\circ} 30' - 119^{\circ} 38'$ BT, atau terletak pada pantai barat Sulawesi Selatan yang berkisar 51 Km dari Kota Makassar. Secara administrasi wilayah Pangkep berbatasan dengan Kabupaten Barru sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Maros, sebelah timur berbatasan dengan Bone dan batas sebelah barat adalah Pulau Kalimantan, Jawa dan Madura, Pulau Nusa Tenggara dan Pulau Bali. Kabupaten Pangkep terdiri dari 9 kecamatan yang ada di daratan dan 3 kecamatan kepulauan, dengan luas wilayah keseluruhan adalah $1.112,29 \text{ Km}^2$.



Gambar 2. 2 Peta Administrasi Kab. Pangkajene dan Kepulauan,
(Oleh : Putra Hudlinas Muhammad, 2022)

2.3 Lingkungan Karst Maros-Pangkep

Gugusan perbukitan gamping yang berada pada kedua Kabupaten ini merupakan topografi yang digolongkan ke dalam topografi karst, sebagaimana yang ditandai oleh formasi geologis pegunungan kapur dengan tower karts sebagai ciri utamanya. Dari segi geografis, perbedaan antara wilayah Maros-Pangkep tidak begitu signifikan, kecuali keberadaan pulau kecil pada wilayah perairan selat Makassar yang secara administratif berada dalam wilayah kabupaten Pangkep (Pangkajene Kepulauan) (Syahdar, 2010).

Singkapan batu gamping yang luas di kedua kabupaten tersebut, membentuk tipe karst tersendiri yang diperlebar dan diperluas oleh komposisi pelarutan atau karstifikasi membentuk bangun menara yang sangat khas yaitu karst tower.

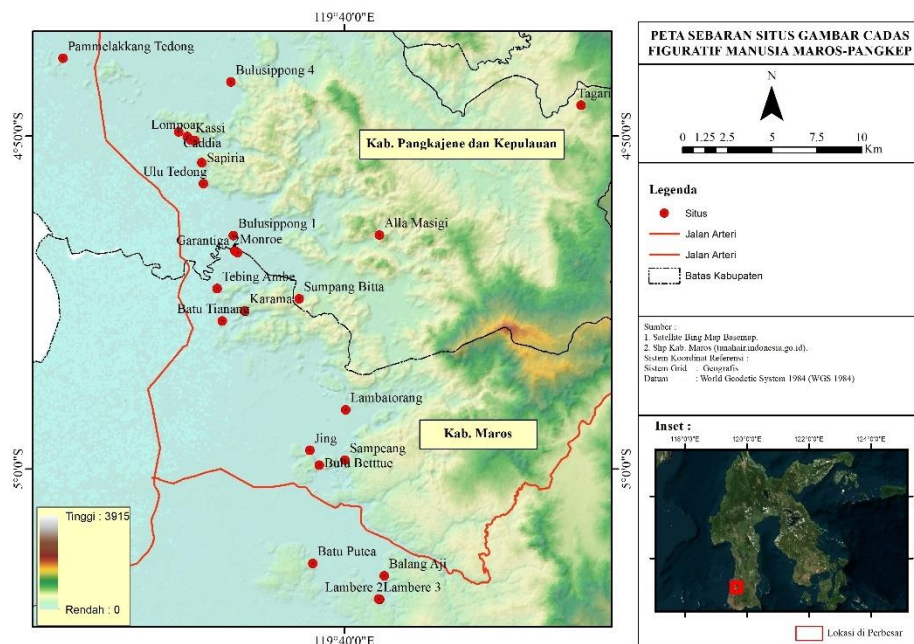


Foto 2. 1 Salah satu lanskap Kawasan karst Maros-Pangkep,
Dok : Basran Burhan 2022

Sepanjang Penelitian dan Survey yang telah dilakukan oleh BPCB, telah ditemukan 519 gua dan ceruk dengan karakteristik yang berbeda-beda. Namun, pada dasarnya keseluruhan gua karst memiliki ciri khas yang sama dengan gua

lainnya, seperti keberadaan *speleotheme*, berupa *stalaktit*, *stalakmit*, *pilar*, *flowstone*, *collum* dan yang lainnya. Dalam penelitian arkeologi, keberadaan speleothem dalam gua, dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian terhadap kondisi lingkungan masa lampau (Paleontologi) di sekitar gua. Morwood dan Kira (2007), melakukan penelitian di gua-gua Maros, menggunakan stalaktit untuk menganalisa umur gua serta kondisi lingkungan masa lampau.

2.4 Lokasi Penelitian



Gambar 2. 3 Sebaran Situs pada wilayah penelitian,

(Oleh : Penulis, 2022)

Dari ratusan situs yang tersebar sepanjang kawasan karst Maros-Pangkep, maka penyortiran perlu dilakukan untuk mengefektifkan penelitian. Gua dan ceruk yang berjumlah 24 titik kemudian menjadi objek penelitian ini, yaitu :

| No | Nama Situs | Koordinat | |
|----|---------------------|---------------|-----------------|
| | | Lattitude | Longitude |
| 1 | Tagari | 4°49'05.20" | 119°47'07.70" |
| 2 | Bulusippong 4 | 4°48'23.37" | 119°36'35.82" |
| 3 | Pammelakkang Tedong | 4°47'40.425" | 119°31'32.541" |
| 4 | Caddia | 4°49' 53.104" | 119°35'1.197" |
| 5 | Lompoa | 4°50'1.699" | 119°35'16.603" |
| 6 | Kassi | 4°50'7.75" | 119°35'23.25" |
| 7 | Kajuara | 4°50'08.60" | 119°35' 30.50" |
| 8 | Sapiria | 4°50'48.516" | 119°35' 43.210" |
| 9 | Ulu Tedong | 4°51'26.405" | 119°35' 45.923" |
| 10 | Bulusippong 1 | 4°53'34.61" | 119°36'40.01" |
| 11 | Monroe | 4°53'27.897" | 119°36'42.797" |
| 12 | Alla Masigi | 4°52'59.10" | 119°41' 04.00" |
| 13 | Tebing Ambe | 4°54' 35.70" | 119°36'10.90" |
| 14 | Karama | 4°55' 15.712" | 119°37' 0.408" |
| 15 | Batu Tianang | 4°55'33.796" | 119°36' 20.093" |
| 16 | Lambatorang | 4°58'14.016" | 119°40' 2.899" |
| 17 | Bulu Betttue | 4°59'53.69" | 119°39' 15.48" |
| 18 | Sampeang | 4°59'44.789" | 119°40'1.28" |
| 19 | Jing | 4°59'27.216" | 119°38' 58.314" |
| 20 | Lambere 2 | 5°3'55.60" | 119°41'4.10" |
| 21 | Lambere 3 | 5°3'55.40" | 119°41'2.10" |
| 22 | Balang Aji | 5°3'13.14" | 119°41'12.36" |
| 23 | Batu Putea | 5°2'50.82" | 119°39'3.54" |
| 24 | Garantiga 2 | 4°53'30.708" | 119°36'47.803" |
| 25 | Sumpang Bitta | 04°54'53.78" | 119°38'38" |

Tabel 2. 1 Sebaran lokasi penelitian